



Research Article

## Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Student Well-Being* di Sekolah Menengah Pertama Ash-Shiddiiqi Jambi

Melati Putri, Salman Hasani, Ady Muh. Zainul Mustofa, Anwar Sanusi

Univeritas Jambi, Indonesia

Corresponding Author, Email: [melati.putriunja@gmail.com](mailto:melati.putriunja@gmail.com) (Melati Putri)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 12, 2026

Revised : July 14, 2026

Accepted : August 13, 2026

Available online : September 12, 2026

**How to Cite:** Melati Putri, Salman Hasani, Ady Muh. Zainul Mustofa and Anwar Sanusi. (2026) "Arabic Language Learning Strategies to Enhance Student Well-Being at Ash-Shiddiiqi Junior High School, Jambi", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(4), pp. 536–545. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i4.3704.

### Arabic Language Learning Strategies to Enhance Student Well-Being at Ash-Shiddiiqi Junior High School, Jambi

**Abstract.** This study aims to describe the Arabic language teaching strategies used to enhance students' psychological well-being at SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi Jambi, the current state of student well-being, and the factors supporting or hindering the implementation of these strategies. A qualitative, descriptive research approach was employed. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving one Arabic teacher and four eighth-grade students selected via purposive sampling. Data analysis followed the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that Arabic teaching strategies were implemented systematically through the preparation of Annual Programs (Prota), Semester Programs (Prosem), Learning Objective Sequences (ATP), and teaching modules. Implementation

involved the mubasyarah (direct), tarjamah (translation), and qawaid (grammar) methods, supported by interactive media such as Quizizz, Kahoot, Wayground, Reality Composer, instructional videos, and educational games alongside motivational efforts, a "language area" program, and material review. These strategies fostered an engaging, interactive, and enjoyable learning atmosphere, thereby enhancing students' psychological well-being; this was evidenced by feelings of comfort, happiness, and self-confidence, high learning motivation, and reduced fear and anxiety during Arabic lessons. Supporting factors included learning motivation, student interest, support from teachers and peers, the use of varied learning media, and adequate school facilities. Conversely, hindering factors included low initial Arabic proficiency, a lack of self-confidence among some students, diverse educational backgrounds, a less-than-conducive classroom atmosphere, and technical issues regarding technology-based learning media. Thus, the implemented Arabic teaching strategies positively contributed to enhancing the students' psychological well-being.

**Keywords:** Psychological Aspects, Students, Arabic Language Learning Strategies, Student Well-Being

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi, kondisi *student well-being* peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap satu orang guru bahasa Arab dan empat peserta didik kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara sistematis melalui penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar, serta penerapan metode *mubasyarah*, tarjamah, dan *qawaid* yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Quizizz, Kahoot, Wayground, Reality Composer, video pembelajaran, permainan edukatif, pemberian motivasi, program language area, dan pengulangan materi. Strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga mendukung peningkatan *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis yang ditandai dengan munculnya rasa nyaman, senang, percaya diri, motivasi belajar yang tinggi, serta berkurangnya rasa takut dan kecemasan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Faktor pendukung meliputi motivasi belajar, minat peserta didik, dukungan guru, teman sebaya, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta fasilitas sekolah yang memadai, sedangkan faktor penghambat meliputi rendahnya kemampuan awal bahasa Arab, kurangnya kepercayaan diri sebagian peserta didik, perbedaan latar belakang pendidikan, suasana kelas yang kurang kondusif, dan kendala teknis dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan berkontribusi positif dalam meningkatkan *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis.

**Kata Kunci:** Aspek Psikologis, Peserta Didik, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Student Well-Being

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi yang penting dalam pendidikan Islam karena menjadi sarana utama untuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman yang menjadi sumber ajaran Islam. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga berperan dalam memperluas wawasan keilmuan peserta didik melalui akses terhadap berbagai sumber pengetahuan Islam (Harianto et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu mata

pelajaran yang strategis di lembaga pendidikan Islam, termasuk pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (Indriana, 2020).

Dalam perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek linguistik, tetapi juga diarahkan pada pengembangan empat keterampilan berbahasa yang meliputi maharah al-istima', maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, dan maharah al-kitabah sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 (Maulana, 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran merupakan seperangkat cara yang dirancang secara terencana dan sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Hasani & Mustofa, 2022).

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh strategi yang digunakan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah *student well-being* atau kesejahteraan peserta didik (Sanusi et al., 2022). Hasanah dan Fuhaidah (2022) menjelaskan bahwa *student well-being* merupakan kemampuan individu dalam menyeimbangkan tuntutan yang berasal dari dirinya maupun lingkungan sehingga muncul perasaan aman, nyaman, tenteram, dan bahagia selama berada di lingkungan sekolah. Dalam kajian yang lebih spesifik, Jagdrowicz et al. (2022) mengemukakan bahwa kesejahteraan peserta didik mencakup dimensi psikologis, sosial, kognitif, serta fisik dan material.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, aspek *student well-being* menjadi penting karena peserta didik sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan memahami kosakata, tata bahasa, maupun keberanian menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi. Penelitian Nafiah dan Zahra (2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan kejenuhan belajar dan menurunkan kenyamanan peserta didik. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Nabila et al. (2022) yang menyatakan bahwa kurangnya variasi strategi pembelajaran menyebabkan menurunnya motivasi dan antusiasme belajar peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang secara variatif, interaktif, dan mampu mendukung kondisi psikologis peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi, ditemukan bahwa peserta didik memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Sebagian peserta didik berasal dari sekolah dasar negeri yang sebelumnya belum memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara formal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab, kurang percaya diri, merasa malu untuk menggunakan bahasa Arab, serta mengalami kecemasan ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran, gangguan listrik, dan akses internet yang tidak stabil turut memengaruhi efektivitas pembelajaran serta kenyamanan belajar peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas strategi pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada peningkatan kemampuan berbahasa dan motivasi belajar peserta didik. Namun, penelitian yang mengkaji strategi pembelajaran bahasa Arab dalam kaitannya dengan *student well-being*, khususnya pada aspek psikologis peserta

didik, masih relatif terbatas. Padahal, kondisi psikologis seperti rasa nyaman, percaya diri, motivasi belajar, serta berkurangnya kecemasan memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi kebahasaan, tetapi juga mendukung kesejahteraan psikologis peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *student well-being* peserta didik di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi. Penelitian deskriptif dipilih untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian (Sugiyono, 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab, kondisi *student well-being* aspek psikologis peserta didik, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan strategi tersebut.

Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi. Subjek penelitian terdiri atas satu orang guru bahasa Arab kelas VIII dan empat orang peserta didik kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa guru bahasa Arab merupakan pelaksana utama strategi pembelajaran, sedangkan peserta didik dipilih berdasarkan variasi latar belakang pendidikan dan kemampuan akademik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman belajar dan kondisi *student well-being* mereka selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru bahasa Arab serta peserta didik kelas VIII. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab, kondisi *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab, interaksi antara guru

dan peserta didik, serta suasana pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan guru dan pengalaman peserta didik selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda guna memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian hingga diperoleh temuan yang kredibel dan mampu menjawab fokus penelitian mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *student well-being* peserta didik di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *student well-being* peserta didik di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi. Analisis dilakukan dengan mengacu pada fokus penelitian, yaitu strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan guru, kondisi *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut. Hasil penelitian dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengacu pada teori strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh David (1976), Dick dan Carey (1985), serta Maulana (2023), dan teori *student well-being* yang dikemukakan oleh Hasanah dan Fuhaidah (2022), Amin (2023), Noble dan McGrath, serta Jagdrowicz et al. (2022). Dengan demikian, pembahasan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab berkontribusi dalam menciptakan kondisi psikologis yang positif bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Maulana, 2023; Hasanah & Fuhaidah, 2022).

### **Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Student Well-Being* Aspek Psikologis Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi menerapkan strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar yang disesuaikan dengan

kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Perencanaan tersebut dilakukan karena peserta didik memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, yaitu berasal dari sekolah dasar Islam terpadu maupun sekolah dasar negeri yang belum pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode mubasyarah (langsung), metode tarjamah (terjemah), dan metode qawaid (tata bahasa). Metode mubasyarah diterapkan melalui pembiasaan penggunaan bahasa Arab secara langsung baik di dalam maupun di luar kelas sehingga peserta didik terbiasa mendengar dan menggunakan kosakata bahasa Arab dalam konteks sederhana. Metode tarjamah digunakan untuk membantu peserta didik memahami kosakata dan teks bahasa Arab yang dianggap sulit, sedangkan metode qawaid digunakan untuk membantu peserta didik memahami struktur dan tata bahasa Arab secara bertahap.

Selain penggunaan metode pembelajaran, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran interaktif seperti Quizizz, Kahoot, Wayground, Reality Composer, video pembelajaran, permainan edukatif, serta penggunaan iPad dalam proses pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi, penguatan positif, serta menerapkan program language area untuk membiasakan peserta didik menggunakan bahasa Arab dalam lingkungan sekolah. Strategi tersebut didukung dengan pengulangan materi dan pendampingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh David (1976) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Maulana (2023) yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Melalui strategi yang sistematis dan berpusat pada peserta didik, guru tidak hanya berupaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang mendukung kesejahteraan psikologis peserta didik.

### **Kondisi *Student Well-Being* Aspek Psikologis Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi *student well-being* aspek psikologis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori baik. Hal tersebut terlihat dari munculnya rasa nyaman, rasa senang, meningkatnya kepercayaan diri, tingginya motivasi belajar, serta berkurangnya rasa takut dan kecemasan selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Peserta didik mengungkapkan bahwa mereka merasa nyaman mengikuti pembelajaran karena guru bersikap ramah, sabar, dan tidak memberikan tekanan ketika peserta didik melakukan kesalahan. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, dan mengulang materi apabila terdapat materi yang belum dipahami. Kondisi tersebut menciptakan suasana belajar

yang aman dan kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih tenang.

Selain itu, peserta didik juga menunjukkan perasaan senang selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Perasaan tersebut muncul karena penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Penggunaan Quizizz, Kahoot, Wayground, Reality Composer, video pembelajaran, serta permainan edukatif membuat peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengaku lebih berani menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menggunakan bahasa Arab dibandingkan sebelumnya. Meskipun masih terdapat peserta didik yang berasal dari sekolah dasar negeri dan belum memiliki dasar bahasa Arab yang merasa kurang percaya diri, secara umum mereka menunjukkan perkembangan yang positif setelah mengikuti pembelajaran secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Hasanah dan Fuhaidah (2022) yang menyatakan bahwa *student well-being* merupakan kondisi ketika peserta didik merasa aman, nyaman, bahagia, dan mampu mengembangkan potensinya secara optimal di lingkungan sekolah. Temuan ini juga mendukung pendapat Noble dan McGrath yang menjelaskan bahwa kesejahteraan peserta didik ditandai dengan munculnya emosi positif, keterlibatan dalam pembelajaran, serta motivasi untuk berkembang. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan guru terbukti berkontribusi terhadap peningkatan *student well-being* aspek psikologis peserta didik.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Student Well-Being***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *student well-being* dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor pendukung internal meliputi motivasi belajar, minat terhadap pembelajaran bahasa Arab, serta keinginan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri. Sementara itu, faktor pendukung eksternal meliputi sikap guru yang ramah, sabar, dan suportif, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, dukungan teman sebaya, serta tersedianya fasilitas sekolah seperti iPad Apple, LCD proyektor, kipas angin, jaringan internet, dan program language area.

Di sisi lain, faktor penghambat internal meliputi rendahnya kemampuan awal bahasa Arab, kurangnya rasa percaya diri, rasa takut melakukan kesalahan, dan kesulitan memahami materi qawaid. Adapun faktor penghambat eksternal meliputi perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, suasana kelas yang kurang kondusif, serta kendala teknis dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Temuan ini sesuai dengan teori Konu dan Rimpela yang menjelaskan bahwa *student well-being* dipengaruhi oleh kondisi sekolah (*having*), hubungan sosial (*loving*), pemenuhan diri (*being*), dan kondisi kesehatan (*health*). Dalam penelitian

ini, dukungan guru, teman sebaya, lingkungan sekolah, serta fasilitas pembelajaran yang memadai berkontribusi terhadap terciptanya kondisi psikologis yang positif bagi peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *student well-being* tidak hanya ditentukan oleh strategi yang digunakan guru, tetapi juga oleh dukungan berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi dilaksanakan melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan metode mubasyarah, tarjamah, dan qawaid yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Quizizz, Kahoot, Wayground, Reality Composer, video pembelajaran, permainan edukatif, pemberian motivasi, program language area, serta pengulangan materi. Strategi tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kondisi *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis berada dalam kategori baik, yang ditandai dengan munculnya rasa nyaman, senang, percaya diri, motivasi belajar yang tinggi, serta berkurangnya rasa takut dan kecemasan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Keberhasilan strategi pembelajaran tersebut didukung oleh faktor internal berupa motivasi, minat belajar, dan keinginan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri, serta faktor eksternal berupa dukungan guru, teman sebaya, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif, serta fasilitas sekolah yang memadai. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi rendahnya kemampuan awal bahasa Arab, kurangnya kepercayaan diri sebagian peserta didik, perbedaan latar belakang pendidikan, suasana kelas yang kurang kondusif, dan kendala teknis dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga berperan dalam meningkatkan *student well-being* peserta didik pada aspek psikologis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. (2020). اللغة العربية في المدرسة الثانوية الحكومية العامة العاشرة مالانج.
- Haerullah, I. S. (2023). طسوألا قرش بالط حشرمل ةيرعلا ةغللا ميلعت ةيجيتارتس ا يراب ةيرعلا زكرم ةرود ي ف.
- Hasani, S., & Mustofa, A. M. Z. (2022). "ةروصلا لئ اسر ءلاما" ةميلةلا ةبعل لا. ذيفنت ةموكلحا ييماج ةعماج ب ةيرعلا ةغللا ميلعت مسق ة ب ل ط ل. 3
- Jagdrowicz et al., (2022). (2022). لبصحت نلع اهرثأتو بلاطلا ةيهافر داعبأ يجيلخلا نواعتلا سلجم لود يف بلاطلا.

- Mahmuddin, R., & Munirah, &. (2022). 57-43, (1)3. العوامل المؤثرة في نجاح تعليم اللغة العربية.
- Amin, A. A. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Student Well-Being Siswa Di MA Miftahul Ulum Besuki Situbondo*.
- Ariyanti, H., Syaikh, I., Siddik, A., & Belitung, B. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*. I(1), 45-55.
- Aulia, F., Hastjarjo, T. D., Setiyawati, D., & Patria, B. (2020). *Student Well-being : A Systematic Literature Review*. 28(1), 1-14.
- Creswell, J. W. (2023). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Fachrurrozi Aziz & Mahyudin Ertan. (2018). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Kunaenih (ed.); 1st ed.). CV. LISAN ARABI.
- Hariato, N., Afria, R., Izar, J., & Defrianti, D. (2025). *Meaning Shift in Arabic Social Media : A Cultural-Semantic Study*. 9(2).  
<https://doi.org/10.29240/jba.v9i2.14743>.
- Hasanah, U., & Fuhaidah, U. (2022). *STUDENT WELLBEING DALAM PENDIDIKAN ISLAM : PANDANGAN KE DEPAN DAN Koresponden*: 9(2), 104-119.  
<https://doi.org/10.32923/tarbiyya.v9i2.2674>.
- Indriana, D. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Media Madani.
- Jaya, I. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (3rd ed.). Quadrant.
- Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab 1 (استراتيجيات تعليم اللغة العربية 1st ed.)*. Bumi Aksara.
- Mustofa, S. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INOVATIF*. UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Nabila, S., Saptadi, H., & Dyah, P. (2022). *The Saturation of Learning Online during a Pandemic*. 6(1), 41-46. <https://doi.org/10.23887/bisma.v6i1.44015>.
- Nafiah, M., & Zahra, A. (2021). *AN ANALYSIS OF STUDENT BOREDOM LEARNING DURING THE COVID 19 PANDEMIC IN ELEMENTARY SCHOOL JAKARTA , INDONESIA*. 33(2), 132-150.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. Harfa Creative.
- Pramesiti, A., Dwi, A., Ritonga, J., Wildan, M., & Azkia, F. (2025). *Mengungkap Faktor Penghambat dan Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-Hijrah Kelas IX*.
- Ridwan et al. (2024). *THE CULTURE OF ARABIC LANGUAGE LEARNING IN THE PERSPECTIVE OF BERNARD SPOLSKY 'S LANGUAGE POLICY*. 50, 351-359.
- Sanjaya, W. (2016). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Pertama). PRENADAMEDIA GROUP.
- Sanusi, A., Maulana, D., & Sabarno, R. (2022). Synchronous and Asynchronous: Teaching and Learning Arabic in Building Student Well-being during Covid-19 Pandemic. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*.
- Sanusi, A., Maulana, D., & Sabarno, R. (2022). Synchronous and Asynchronous: Teaching and Learning Arabic in Building Student Well-Being during Covid-19 Pandemic. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bah*, 5(1), 13-29.  
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v5i1.44537>.

**Melati Putri, Salman Hasani, Ady Muh. Zainul Mustofa, Anwar Sanusi**

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Student Well-Being* di Sekolah Menengah Pertama Ash-Shiddiqi Jambi

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (7th ed.). Alfabeta.